BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai realisasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan serta dampaknya terhadap kepuasan kerja karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tanggapan karyawan mengenai keselamatan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari 147 responden karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, dapat diketahui bahwa keselamatan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dinyatakan baik karena perusahaan telah memberikan keselamatan kerja bagi karyawannya dan memiliki rata-rata sebesar 3,92. Walaupun pada kenyataannya responden memberikan penilaian terendah pada keselamatan kerja, yaitu terkait alat pelindung tidak tersedia dengan lengkap. Sedangkan mengenai asuransi kecelakaan kerja dan penempatan barang-barang berbahaya, responden memberikan penilaian tertinggi.
2. Tanggapan karyawan mengenai kesehatan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari 147 responden karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, dapat diketahui bahwa kesehatan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dinyatakan baik dan memuaskan karyawan serta memiliki rata-rata sebesar 3,80. Walaupun pada kenyataannya responden memberikan penilaian terendah pada keselamatan kerja, yaitu terkait pemeriksaan kesehatan yang tidak secara rutin dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan mengenai rujukan rumah sakit yang telah ditentukan oleh perusahaan, responden memberikan penilaian tertinggi.
3. Tanggapan karyawan mengenai kepuasan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari 147 responden karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa

Barat, dapat diketahui bahwa kepuasan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dinyatakan baik karena perusahaan telah memberikan kebutuhan kerja bagi karyawannya dan memiliki rata-rata sebesar 3,91. Walaupun pada kenyataannya responden memberikan penilaian terendah pada kepuasan kerja, yaitu mengenai pekerjaan beresiko tinggi untuk kesehatan. Sedangkan mengenai pekerjaan selalu terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan perusahaan, responden memberikan nilai tertinggi.

4. Berdasarkan uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa antara keselamatan kerja dengan kepuasan kerja memperoleh hasil dimana t hitung lebih kecil dari pada t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Keselamatan kerja yang diterapkan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat lebih fokus untuk sebagian karyawan yang sedang kerja lapangan karena sebagian besar karyawan yang ada dalam perusahaan bekerja non-lapangan sehingga tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk kepuasan kerja karyawan. Sedangkan berdasarkan uji t (parsial) antara kesehatan kerja dengan kepuasan kerja memperoleh hasil dimana t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Di dalam bekerja karyawan lebih mementingkan kesehatannya karena karyawan dituntut untuk memiliki keadaan fisik yang baik dan sehat agar pada saat bekerja karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien.
5. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.
6. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi yang tidak terlalu tinggi, hal ini dapat menunjukkan bahwa kepuasan kerja (variabel terikat) dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (variabel bebas). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kompensasi, tunjangan dan program kesejahteraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai realisasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan serta dampaknya terhadap kepuasan kerja karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan. Saran yang akan penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis pada keselamatan kerja terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator alat pelindung diri. Hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan indikator tersebut adalah melengkapi alat-alat pelindung yang akan dipakai oleh para karyawan pada saat kerja dilapangan, karena hal tersebut sangat penting penting untuk diperhatikan agar keselamatan karyawan pada saat bekerja untuk perusahaan terjamin.
2. Berdasarkan hasil analisis pada kesehatan kerja terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator pemeriksaan kesehatan pada karyawan. Hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan indikator tersebut adalah mengadakan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mempertahankan kesejahteraan karyawan. Perusahaan pun harus memperhatikan hal tersebut karena kesehatan karyawan itu sangat penting untuk dijaga agar pekerjaan yang dilakukan untuk perusahaan pun berjalan dengan baik dan tepat waktu.
3. Berdasarkan hasil analisis pada kepuasan kerja terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator pekerjaan beresiko tinggi untuk kesehatan. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan indikator tersebut adalah dengan cara perusahaan harus memperhatikan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan oleh karyawannya, apakah pekerjaan menurutnya beresiko tinggi itu akan mempengaruhi kesehatannya atau tidak. Jika iya, perusahaan tidak perlu memaksakan kepada karyawan tersebut untuk melakukan pekerjaan yang menurutnya beresiko tinggi,

tukar alihkan kepada karyawan lain yang sanggup mengerjakannya dan berikan kompensasi kepada karyawan yang sanggup mengerjakan pekerjaan tersebut sehingga kepuasan kerja pun akan di dapat oleh karyawan.